

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dalam perkembangan teknologi saat ini salah satunya adalah *Smartphone Android*. *Smartphone android* merupakan alat yang dapat di gunakan untuk mempermudah aktifitas sehari-hari seperti menyelesaikan tugas kantor atau kuliah, berbelanja online, dan jejaring social lainnya, Berdasarkan jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang di tahun 2018 (Kominfo, 2018), dengan meningkatnya pengguna *android* sangat menguntungkan, khususnya untuk melakukan layanan yang ditunjukan kepada konsumen sebagai media untuk menemukan informasi.

Semakin tingginya minat dan kebutuhan wanita agar kecantikan bertambah, khususnya dalam hal tata rias. Hal ini mengakibatkan semakin berkembang pula industri tata rias di Indonesia. Perkembangan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat yang melihat ini sebagai peluang bisnis sebagai make up artist. Make up artist merupakan salah satu profesi yang berkecimpung dalam seni tata rias. Kebutuhan yang tinggi akan make up artist dijadikan peluang bisnis untuk semua kalangan masyarakat, pria maupun wanita. Karena pada jaman sekarang ini make up artist pria dan make up artist wanita sudah dapat disamakan.(Rakhmawati, 2016).

Menurut (Riskandar, 2016) konsep dalam bisnis make up ini adalah sistem pemesanan (*booking system*) via website. Konsep tersebut dibuat karena berdasarkan pengalaman perias, konsumen sering kali menanyakan tanggal di awal pembicaraan. Apabila tanggal tersebut tersedia, konsumen langsung

menanyakan beberapa hal, seperti harga, merek make up yang digunakan, foto hasil make up , dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem pemesanan (booking system) via website membuat konsumen tidak perlu repot untuk menanyakan ketersediaan tanggal, karena hanya dengan mengunjungi website , konsumen dengan mudah mengetahui tanggal yang masih tersedia dan dapat langsung mememesannya. Selain itu, website berisikan informasi pendukung, seperti portofolio, harga, dan promo- promo. *Website* tersebut dibuat, agar dapat meminimalisir komunikasi dengan konsumen.

Terkait penjelasan (Riskandar, 2016) di atas, beberapa waktu lalu penulis telah melakukan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu MUA (*Make Up Artist*) yang ada di Bandar Lampung, permasalahan yang muncul tidak berbeda jauh, kendala dalam sistem pemesanan MUA yang menggunakan media sosial atau melalui whatsapp. Salah satu kendala yang sering dialami MUA adalah pengaturan jadwal yang menumpuk karena ada beberapa konsumen yang meminta pada hari yang sama sehingga terkadang harus membatalkan beberapa konsumen, dan ada juga beberapa konsumen yang membatalkan pesanan yang sudah deal saat sudah memesan.

Dalam penelitian (Frediyatma, 2014) yang berjudul Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Cloud dengan Platform Android, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah cara pemesanan yang masih manual melalui telepon sehingga kesulitan dalam pendataan pesanan. Metode pengembangan penelitian ini menggunakan metode Material Requirement Planning (MRP), harapannya dengan metode MRP dapat membangun Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis

Cloud dengan Platform Android sehingga bisa memudahkan pemesanan makanan bagi masyarakat, khususnya bagi orang-orang yang memiliki banyak kesibukan.

Dalam penelitian (Sariyadi, 2018) yang berjudul aplikasi pelayanan jasa cuci pakaian (Laundry) berbasis Android. Dalam penelitian ini membahas bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi pelayanan jasa laundry agar dapat membantu masyarakat dalam memilih jasa laundry, dalam penelitian ini menggunakan metode UP(*Unified Process*) yang nantinya akan di gunakan untuk membangun aplikasi pelayanan jasa cuci, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat dalam memilih jasa londry yang terbaik.

Tidak berbeda jauh dengan penelitian Frediyatma penelitian (Hendrit et al., 2018) yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Ceker Mercon Ibu Elly Menggunakan Metode RAD Berbasis Android, permasalahan dalam penelitian ini cara pemesanan masih menggunakan metode yang manual, seperti pelayan mencatat pesanan konsumen dan mengantar catatan ke bagian dapur barulah makanan di siapkan dan di antar ke konsumen, untuk menyelesaikan permasalahan dibangunlah aplikasi pemesanan makanan menggunakan metode RAD sehingga memudahkan proses kerja dalam lingkungan restoran.

Dalam penelitian (Manurung & Nasution, 2019) yang berjudul Sistem pemesanan tiket bus online pada bandara udara di Medan berbasis android, system ini di buat berdasarkan Proses pemesanan jasa bus tersebut biasanya dilakukan secara konvensional, dimana penumpang harus mendatangi konter penjualan tiket untuk membeli tiket dan kemudian penumpang akan diberikan sebuah kertas yang merupakan tiket bus tersebut, sehingga di buat system pemesanan

tiket bus dengan pendekatan model MVC(*Model View Controller*) yang nantinya harapan dari peneliti dapat mempermudah dalam proses pemesanan tiket bus di bandara udara.

Dalam penelitian (Rahman, 2018) Aplikasi Pusat Pelayanan Jasa Makeup Berbasis Android, Permasalahan yang muncul adalah promosi di media-media sosial masih kurang efektif. Kurangnya informasi yang didapat pelanggan sehingga pelanggan sulit mendapatkan jasa yang cocok dengan selera atau kebutuhan dan sulit menyesuaikan jadwal dengan MUA, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara, observasi dan studi literatur, metode pengembangan yang digunakan adalah waterfall. Tujuan dari penelitian ini untuk memudahkan dalam mencari dan memesan jasa makeup sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau user.

Berdasarkan penelitian di atas mengapa memilih system berbasis Android, karena berdasarkan laporan kuartal II yang disusun oleh biro marketing bernama Waiwai Marketing, total pengguna smartphone platform android adalah 94% dari pangsa pasar di kawasan Asia Tenggara, dan menurut (Kominfo, 2018) pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang di tahun 2018.

Beberapa metode penelitian di atas untuk perancangan system android yang dibuat menggunakan metode MRP, UP, MVC, RAP dan Waterfall, beberapa metode ini memiliki kelemahan, seperti contohnya waterfall, menurut (Pressman 2012) metode ini tidak memungkinkan untuk banyak revisi jika terjadi kesalahan dalam prosesnya. Karena setelah aplikasi ini dalam tahap pengujian, sulit untuk kembali lagi dan mengubah sesuatu yang tidak terdokumentasi dengan baik dalam tahap konsep sebelumnya sehingga cukup memakan waktu yang relatif lama.

Penulis ingin menyelesaikan system android yang nantinya akan dibuat, penulis memilih metode *Prototype* karena menurut ([Grace Margareth](#), 2019) memberikan hasil yang lebih akurat dari pada perkiraan sebelumnya, karena fungsi yang diinginkan dan kerumitannya sudah dapat diketahui dengan baik sehingga pengerjaan system yang akan dibuat relatif lebih cepat dan menyesuaikan kebutuhan pengguna.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rahman, 2018) menghasilkan suatu *Aplikasi Pusat Pelayanan Jasa Makeup Berbasis Android* dengan menggunakan metode *waterfall*, dipenelitian sebelumnya tidak ada pencarian dan jasa pakaian pengantin, sehingga penulis mengembangkan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rahman, *aplikasi pusat pelayanan jasa makeup*, disini penulis menambahkan pencarian berdasarkan reteng dan menambah item pakaian pengantin sehingga judul yang penulis ambil adalah *Aplikasi Pencarian dan Pemesanan Jasa Makeup dan Pakaian Pengantin di Bandar Lampung Berbasis Android* menggunakan metode *prototype*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu adanya solusi untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan dibangun *Aplikasi Pencarian dan Pemesanan Jasa Makeup dan Pakaian Pengantin di Bandar Lampung Berbasis Android*, aplikasi yang di bangun diharapkan tidak hanya memberikan wadah media untuk *make up artist* tetapi juga dapat menangani masalah jadwal yang menumpuk dikarenakan pemesanan diwaktu yang sama dan meminimalisir komunikasi dengan konsumen. Sistem tersebut dikembangkan menggunakan metode *prototype* dengan kelebihan proses pengembangan yang relatif lebih cepat dan menyesuaikan kebutuhan pengguna.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana agar konsumen lebih mudah mencari informasi terkait tanggal yang tersedia, model pakaian pengantin dan jenis *makeup* yang akan di pesan ?
2. Bagaimana membangun aplikasi pencarian dan pemesanan jasa *makeup* serta pakaian pengantin di Bandar Lampung ?
3. Bagaimana agar konsumen bisa mengetahui jadwal yang tersedia dengan adanya aplikasi ini, sehingga konsumen dapat memesan sesuai jadwal ?

## 1.3.Batasan Masalah

Untuk mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. *Aplikasi* menyediakan informasi mengenai penyedia jasa, layanan jasa, dan harga jasa *makeup* yang tersedia di aplikasi pemesanan jasa,
2. Sistem ini merupakan aplikasi berbasis android yang dapat diakses menggunakan *smartphone android*,
3. Sistem ini menggunakan *database api mysql*,
4. Pemesanan dapat dilakukan jika sudah *registerasi* dan melakukan *login*,
5. Sistem ini tidak membahas transaksi pembayaran,
6. Sistem ini tidak membahas fitur *chatting*,
7. Pemesanan menggunakan aplikasi ini untuk wilayah Bandar Lampung.

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan untuk mencapai suatu proses yang diinginkan, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang sebuah *aplikasi* yang mendukung pada jasa *makeup* di wilayah Bandar Lampung sebagai sarana mempromosikan jasanya dalam menjangkau lebih banyak minat konsumen.
2. Membangun aplikasi yang akan menghasilkan aplikasi pusat pelayanan jasa *makeup* untuk mempermudah pemesanan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

#### **1.5.Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk membantu penyedia jasa *makeup* dan konsumen saling mendapatkan informasi,
2. Diharapkan dengan adanya *aplikasi* yang mendukung pada jasa *makeup* ini, dapat memudahkan bagi konsumen dalam mencari informasi mengenai jasa *makeup* yang sesuai dengan kebutuhan.